

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X di SMK Swasta HKBP Pangururan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik di kelas X SMK Swasta HKBP Pangururan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah disusun. Hasil observasi, angket, dan wawancara menunjukkan bahwa aspek perencanaan pembelajaran, modul ajar, dan kegiatan penutup berada pada kategori baik, sedangkan aspek Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan inti berada pada kategori cukup. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana pembelajaran, keterbatasan waktu praktik, dan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi Gambar Teknik.
2. Kesulitan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik terutama terdapat pada pemahaman materi, khususnya materi gambar proyeksi, standar gambar teknik, dan ketelitian dalam menggambar. Selain itu, keterbatasan sarana pembelajaran dan waktu praktik turut memengaruhi proses belajar siswa. Upaya yang dilakukan untuk

mengatasi kesulitan tersebut adalah guru memberikan demonstrasi secara langsung, bimbingan individual, latihan menggambar secara manual, serta menerapkan metode diskusi dan presentasi agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

3. Kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik terutama disebabkan oleh keterbatasan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, khususnya komputer dan perangkat lunak *Computer Aided Design* (CAD), serta keterbatasan waktu praktik. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menyesuaikan strategi pembelajaran melalui penggunaan metode diskusi, presentasi kelompok, demonstrasi, dan latihan menggambar secara manual. Selain itu, guru juga memandang bahwa pengembangan kompetensi melalui pelatihan penggunaan perangkat lunak desain dan media pembelajaran digital diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Gambar Teknik.
4. Kecenderungan minat siswa terhadap pembelajaran Gambar Teknik berada pada kategori cukup hingga baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perhatian, waktu pembelajaran, serta sarana dan prasarana memperoleh kategori baik, sedangkan indikator perasaan senang dan ketertarikan berada pada kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang positif terhadap pembelajaran Gambar Teknik, namun masih diperlukan peningkatan variasi pembelajaran, penguatan pengalaman praktik, dan penyediaan

fasilitas pembelajaran yang lebih memadai agar minat belajar siswa dapat berkembang secara lebih optimal.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran Gambar Teknik di SMK, khususnya pada kelas X.

1. Implikasi bagi guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu memperkuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan memperjelas penyampaian tujuan pembelajaran serta meningkatkan variasi metode dan media pembelajaran. Penggunaan contoh visual, demonstrasi yang lebih sistematis, serta pemberian umpan balik yang lebih individual dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggambar teknik.
2. Implikasi bagi sekolah, penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya fasilitas berbasis teknologi seperti komputer dan perangkat lunak CAD. Penyediaan fasilitas tersebut dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan industri.
3. Implikasi bagi siswa, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Gambar Teknik merupakan modal penting dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya pembelajaran yang lebih kontekstual dan waktu praktik yang memadai, siswa

diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menggambar teknik secara lebih optimal.

4. Implikasi bagi pengembangan kurikulum, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran Gambar Teknik. Penyesuaian alokasi waktu praktik dan penguatan pembelajaran berbasis kompetensi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kejuruan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran Gambar Teknik, disarankan untuk meningkatkan variasi metode pembelajaran serta memperbanyak penggunaan media visual dan contoh konkret. Guru juga diharapkan dapat memberikan bimbingan dan umpan balik yang lebih merata kepada seluruh siswa selama kegiatan praktik berlangsung.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya fasilitas komputer dan perangkat lunak CAD, serta mempertimbangkan penambahan alokasi waktu praktik agar pembelajaran Gambar Teknik dapat berlangsung secara lebih optimal.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan kemandirian dalam mengikuti pembelajaran Gambar Teknik, serta memanfaatkan

bimbingan guru secara maksimal untuk meningkatkan keterampilan menggambar teknik.

- a) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan subjek yang lebih luas, menggunakan instrumen penelitian yang lebih variatif, serta mengkaji lebih mendalam pengaruh penggunaan media digital dan pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar dan minat siswa dalam pembelajaran Gambar Teknik.

